



*Universitas*  
**MUSLIM INDONESIA**

# MATA KULIAH: KEWIRAUSAHAAN

OLEH: WUDI DARUL PUTRA, ST.,MT

**PERTEMUAN**  
**3**

SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2021/2022

JURUSAN TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

# KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI SEBUAH BIDANG ILMU



Kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Dalam konteks bisnis menurut Zimmerer ( 1996 ) “Kewirausahaan adalah hasil dari suatu usaha disiplin serta proses sistematis serta penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar.”

Dulu kewirausahaan dianggap hanya dapat dilakukan melalui pengalaman langsung di lapangan dan merupakan bakat yang dibawa sejak lahir, sehingga wirausaha tidak dapat dipelajari dan diajarkan. Sekarang, kewirausahaan bukan hanya urusan lapangan, tetapi merupakan disiplin ilmu yang dapat diajari dan diajarkan. Seseorang yang memiliki bakat wirausaha dapat mengembangkan bakatnya melalui pendidikan. Mereka yang menjadi wirausaha adalah orang-orang yang mengenal potensi dan belajar mengembangkannya untuk menangkap peluang serta mengorganisasi usaha dalam mewujudkan cita-citanya. Oleh sebab itu, untuk menjadi wirausaha yang sukses, memiliki bakat saja tidak cukup, tetapi juga harus mempunyai pengetahuan tentang segala aspek usaha yang akan ditekuninya.

# .....KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI SEBUAH BIDANG ILMU



Dilihat dari awal perkembangannya, sejak awal abad ke-20, kewirausahaan sudah diperkenalkan di beberapa Negara, misalnya di Belanda dikenal sebagai “Ondermener” dan di Jerman dikenal sebagai “Untermehner”.

Di beberapa negara, kewirausahaan memiliki beberapa tanggung jawab, antara lain tanggung jawab dalam mengambil keputusan yang menyangkut kepemimpinan teknis, kepemimpinan organisasi dan komersil, penyediaan modal, penerimaan dan penanganan tenaga kerja, pembelian, penjualan, pemasangan iklan, dan lain-lain. Kemudian pada tahun 1950-an, pendidikan kewirausahaan mulai dirintis di beberapa Negara seperti di Eropa, Amerika dan Kanada. Bahkan sejak tahun 1970-an, banyak universitas yang mengajarkan kewirausahaan, manajemen usaha kecil, atau manajemen usaha baru.

Pada tahun 1980-an, hampir 500 sekolah di AS memberikan pendidikan kewirausahaan. Di Indonesia, pendidikan kewirausahaan masih terbatas pada beberapa sekolah atau perguruan tinggi tertentu.

# .....KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI SEBUAH BIDANG ILMU



Menurut Soeharto Prawirokusumo, pendidikan kewirausahaan telah diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri yang independen, karena :

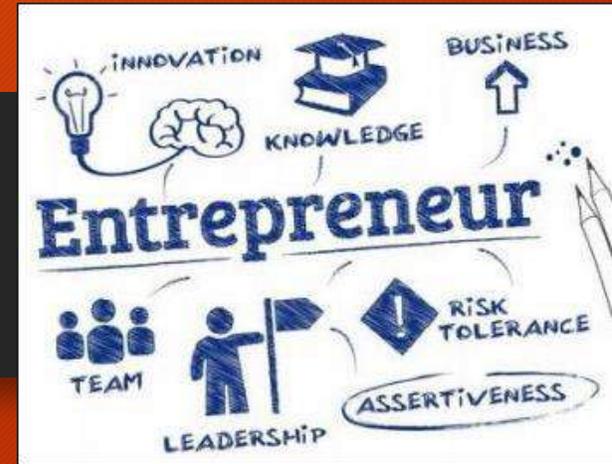
1. Kewirausahaan berisi bidang pengetahuan yang utuh dan nyata, yaitu terdapat teori, konsep, dan metode ilmiah yang lengkap.
2. Kewirausahaan memiliki 2 konsep, yaitu posisi permulaan dan perkembangan usaha, yang jelas tidak masuk dalam kerangka pendidikan manajemen umum yang memisahkan antara manajemen dan kepemilikan usaha.
3. Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri, yaitu kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
4. Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan usaha dan pendapatan, atau kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur

# Kewirausahaan Sebagai Sebuah Bidang Ilmu

Seperti halnya ilmu manajemen yang awalnya berkembang di bidang industri, kemudian berkembang dan diterapkan diberbagai bidang lainnya, maka disiplin ilmu kewirausahaan dalam perkembangannya mengalami evolusi yang pesat. Pada awalnya kewirausahaan berkembang dalam bidang perdagangan, namun kemudian diterapkan di berbagai bidang lain seperti industri, perdagangan, pendidikan, kesehatan dan institusi lain seperti lembaga pemerintah, perguruan tinggi, dan lembaga swadaya lainnya. Dalam bidang-bidang tertentu, kewirausahaan telah dijadikan kompetensi inti dalam menciptakan perubahan, pembaharuan, dan kemajuan. Kewirausahaan tidak hanya dapat digunakan sebagai kiat-kiat bisnis jangka pendek, tetapi juga sebagai kiat kehidupan secara umum dalam jangka panjang untuk menciptakan peluang.



# Objek Studi Kewirausahaan

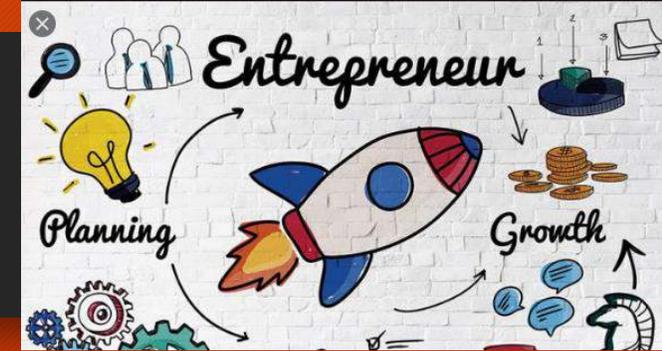


Objek studi kewirausahaan adalah nilai-nilai dan kemampuan seseorang yang diwujudkan dalam bentuk perilaku.

Menurut Soeparman S., kemampuan seseorang yang menjadi obek kewirausahaan meliputi :

1. Kemampuan merumuskan tujuan hidup/usaha. Dalam merumuskan tujuan perlu adanya perenungan dan koreksi, yang kemudian dibaca, diamati berulang-ulang sampai dipahami secara mendalam.
2. Kemampuan memotivasi diri. Yaitu untuk melahirkan suatu tekad kemauan yang besar.
3. Kemampuan berinisiatif. Kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baik tanpa menunggu perintah orang lain, yang dilakukan berulang-ulang sehingga kebiasaan tersebut menjadi suatu inisiatif.
4. Kemampuan berinovasi.
5. Kemampuan membentuk modal material, sosial dan intelektual.
6. Kemampuan mengatur waktu dan membiasakan diri.
7. Kemampuan mental yang dilandasi agama.
8. Kemampuan membiasakan diri dalam mengambil hikmah dari pengalaman yang baik maupun menyakitkan.

# Perkembangan Sebagai Disiplin Ilmu



Perkembangan kewirausahaan mulai dikenal pada abad 18. Dalam sebuah buku mengenai kewirausahaan menjelaskan bahwa wirausahaha adalah jual beli seseorang yang menanggung resiko. Pada awalnya istilah wirausaha merupakan sebutan bagi para pedagang yang membeli barang di daerah-daerah yang kemudian menjualnya dengan harga yang tidak pasti.

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 275

Artinya:

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”

# ....Perkembangan sebagai disiplin ilmu



Meskipun banyak yang mengartikan konteks wirausaha namun ada seseorang yang mengartikan wirausaha itu tidak selalu berarti perdagangan atau manajer tetapi juga seseorang yang unik yang memiliki keberanian dalam mengambil resiko dan memperkenalkan produk-produk inovatif serta teknologi baru dalam perekonomian. Menurut dia hanya sedikit pengusaha yang dapat melihat ke depan dan inovatif yang dapat merasakan potensi penemuan baru dan memanfaatkannya. Setelah inovasi tersebut berhasil di perkenalkan oleh wirausaha maka pengusaha lain mengikutinya sehingga produk dan teknologi baru tersebut tersebar dalam kehidupan ekonomi.

Kewirausahaan adalah proses dinamis untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa serta kemakmuran yang menciptakan individu wirausaha yang memiliki keberanian menanggung resiko, menghabiskan waktu serta menyediakan berbagai produk barang dan jasa yang dihasilkan wirausaha yang memiliki nilai baru dan berguna.

## ....Perkembangan sebagai disiplin ilmu

Dahulu kewirausahaan dianggap dapat dilakukan melalui pengalaman langsung di lapangan dan merupakan bakat yang di bawa sejak lahir yang tidak dapat di pelajari dan di ajarkan. Seseorang yang memiliki bakat kewirausahaan dapat mengembangkan bakatnya dengan pendidikan sehingga orang-orang dapat mengenal potensi dan belajar mengembangkannya untuk menangkap peluang serta mengorganisasi usaha dalam mewujudkan cita-citanya. Sehingga untuk menjadi wirausaha yang sukses tidak hanya memiliki bakat saja tetapi harus dibekali dengan pengetahuan dari berbagai aspek usaha yang di tekuni.

Kewirausahaan telah berkembang di negara Barat khususnya Eropa, dengan kewirausahaan itu sendiri memiliki banyak tanggung jawab antara lain tanggung jawab dalam mengambil keputusan yang menyangkut kepemimpinan teknis, kepemimpinan organisasi dan komersial, penyediaan modal, penerimaan dan pengangan tenaga kerja, pembelian, penjualan, pemasangan iklan dan lain-lain. Kemudian pada awal tahun 50-an berkembang di daratan Amerika.



# Sebagai Sebuah Bidang Ilmu



Sejalan dengan tuntutan perubahan yang cepat pada paradigma pertumbuhan yang wajar dan perubahan ke arah global yang menuntut adanya keunggulan, pemerataan persaingan sehingga sekarang paradigma pendidikan pun berubah. Menurut seorang pakar pendidikan kewirausahaan telah di ajarkan sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri yang independen karena :

1. kewirausahaan berisi bidang pengetahuan yang utuh dan nyata yaitu terdapat teori konsep dan metode ilmiah yang lengkap.
2. Kewirausahaan memiliki 2 konsep : permulaan dan perkembangan usaha, yang jelas tidak masuk dalam kerangka pendidikan manajemen umum yang memisahkan antara manajemen dan kepemilikan usaha.
3. Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memilki objek tersendiri dengan kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
4. Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan usaha dan pendapatan atau kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur.

# Sebagai Sebuah Bidang Ilmu



Sama halnya dengan ilmu manajemen yang berkembang di bidang industri pada awalnya dan berkembang lagi di berbagai ilmu begitu juga dengan kewirausahaan yang berkembang diberbagai bidang yang pada awalnya hanya di bidang perdagangan. Dalam bidang tertentu kewirausahaan telah menjadikan kompetensi inti dalam menciptakan perubahan, pembaharuan dan kemajuan sehingga tidak hanya dapat di gunakan sebagai kiat-kiat bisnis jangka pendek tetapi juga untuk menciptakan peluang.

Dalam bidang bisnis akan menjadi sukses bila memiliki kreativitas dan inovasi. Melalui kreatifitas dan inovasi dapat menciptakan nilai tambah atas barang dan jasa karena melalui kedua proses tersebut menciptakan keunggulan bersaing. Demikian juga di berbagai bidang manapun kemajuan-kemajuan tertentu dapat diciptakan oleh orang-orang yang memiliki semangat serta jiwa kreatif dan inovatif. Dalam era seperti sekarang di butuhkan pemerintah yang berjiwa wirausaha karena dengan memiliki jiwa wirausaha maka birokrasi dan intuisi akan memiliki motivasi optimisme dan berlomba untuk menciptakan cara-cara yang lebih efisien, efektif, inovatif, fleksibel dan adaptif

# Hakikat Kewirausahaan

Meskipun sampai saat ini belum ada makna yang persis sama, pada umumnya kewirausahaan memiliki hakikat yang hampir sama, yaitu merujuk pada sifat, watak, ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh.

Istilah kewirausahaan berasal dari terjemahan *entrepreneurship*, yang dapat diartikan sebagai “ *the backbone of economy* “ yaitu sebagai syaraf pusat perekonomian serta “*the tailbone of economy*” yaitu pengendali perekonomian suatu bangsa. Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi, dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru.



# Kewirausahaan Dilihat Dari Berbagai Sudut Pandang



Terlepas dari berbagai definisi kewirausahaan yang dikemukakan oleh beberapa ekonom, wirausaha dapat dipandang dari berbagai sudut dan konteks, yaitu ahli ekonom, ahli manajemen, pelaku bisnis, psikolog, dan pemodal.

## •Pandangan Ahli Ekonomi

Menurut ahli ekonomi, wirausaha adalah orang yang mengkombinasikan faktor-faktor produksi seperti sumber daya alam, tenaga kerja, material, dan peralatan lainnya untuk meningkatkan nilai lebih tinggi dari sebelumnya. Wirausaha juga merupakan orang yang memperkenalkan perubahan-perubahan, inovasi, perbaikan produksi lainnya.

## •Pandangan Ahli Manajemen

Wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan dan mengkombinasikan sumber daya seperti keuangan, material, tenaga kerja, ketrampilan untuk menghasilkan produk, proses produksi, bisnis, dan organisasi usaha baru.

# ...Kewirausahaan Dilihat Dari Berbagai Sudut Pandang



## .Pandangan Pelaku Bisnis

Wirausaha adalah orang yang menciptakan suatu bisnis baru dalam menghadapi resiko dan ketidakpastian dengan maksud memperoleh keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengenali peluang dan mengkombinasikan sumber-sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang tersebut. Wirausaha adalah pengusaha, tetapi tidak semua pengusaha adalah wirausaha. Wirausaha adalah pelopor dalam bisnis, innovator, penanggung resiko yang mempunyai visi ke depan dan memiliki keunggulan dalam prestasi di bidang usaha.

## •Pandangan Psikolog

Wirausaha adalah orang yang memiliki dorongan kekuatan dari dalam dirinya untuk memperoleh suatu tujuan serta suka bereksperimen untuk menampilkan kebebasan dirinya diluar kekuasaan orang lain.

# ...Kewirausahaan Dilihat Dari Berbagai Sudut Pandang



## ·Pandangan Pemodal

Wirausaha adalah orang yang menciptakan kesejahteraan untuk orang lain, menemukan cara-cara baru untuk menggunakan sumber daya, mengurangi pemborosan, dan membuka lapangan pekerjaan yang disenangi masyarakat. Menurut Schumpeter, wirausaha merupakan pengusaha yang melaksanakan kombinasi-kombinasi baru dalam bidang tehnik dan komersial ke dalam bentuk praktik. Inti dari fungsi pengusaha adalah pengenalan dan pelaksanaan kemungkinan-kemungkinan baru dalam bidang perekonomian. Kemungkinan-kemungkinan baru yang dimaksud adalah :

1. Memperkenalkan produk atau kualitas baru suatu barang yang belum dikenal konsumen.
2. Melakukan metode produksi dari penemuan ilmiah dan cara-cara baru untuk menangani suatu produk agar menjadi lebih mendatangkan keuntungan.
3. Membuka suatu pasar baru, yaitu pasar yang belum pernah ada atau belum pernah dimasuki cabang industri yang bersangkutan
4. Membuka suatu sumber dasar baru, atau setengah jadi atau sumber-sumber yang masih harus dikembangkan.
5. Pelaksanaan organisasi baru.



# Peran Pendidikan Dalam Membentuk Wirausaha



Bagaimana peran pendidikan dalam proses pembentukan kewirausahaan? Masih ada perdebatan mengenai pertanyaan ini. Meskipun seorang wirausaha belajar dari lingkungannya dalam memahami dunia wirausaha, namun ada pendapat yang mengatakan bahwa seorang wirausaha lebih memiliki *street smart* daripada *book smart*, maksudnya adalah seorang wirausaha lebih mengutamakan untuk belajar dari pengalaman (*street smart*) dibandingkan dengan belajar dari buku dan pendidikan formal (*book smart*). Pandangan ini masih perlu dibuktikan kebenarannya. Jika pendapat tersebut benar maka secara tidak langsung usaha-usaha yang dilakukan untuk mendorong lahirnya jiwa kewirausahaan lewat jalur pendidikan formal pada akhirnya sukar untuk berhasil.

Terhadap pandangan di atas, Churchill (1987) memberi sanggahan terhadap pendapat ini, menurutnya masalah pendidikan sangatlah penting bagi keberhasilan wirausaha. Bahkan dia mengatakan bahwa kegagalan pertama dari seorang wirausaha adalah karena dia lebih mengandalkan pengalaman daripada pendidikan. Namun dia juga tidak menganggap remeh arti pengalaman bagi seorang wirausaha, baginya sumber kegagalan kedua adalah jika seorang wirausaha hanya bermodalkan pendidikan tapi miskin pengalaman lapangan.

# Peran Pendidikan Dalam Membentuk Wirausaha



Oleh karena itu perpaduan antara pendidikan dan pengalaman adalah faktor utama yang menentukan keberhasilan wirausaha. Menurut Eels (1984) dan Mas'ood (1994), dibandingkan dengan tenaga lain, tenaga terdidik S1 memiliki potensi lebih besar untuk berhasil menjadi seorang wirausaha karena memiliki kemampuan penalaran yang telah berkembang dan wawasan berpikir yang lebih luas. Seorang sarjana juga memiliki dua peran pokok, pertama sebagai manajer dan kedua sebagai pencetus gagasan. Peran pertama berupa tindakan untuk menyelesaikan masalah, sehingga pengetahuan manajemen dan keteknikan yang memadai mutlak diperlukan. Peran kedua menekankan pada perlunya kemampuan merangkai alternatif-alternatif. Dalam hal ini bekal yang diperlukan berupa pengetahuan keilmuan yang lengkap.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa seorang wirausaha yang memiliki potensi sukses adalah mereka yang mengerti kegunaan pendidikan untuk menunjang kegiatan serta mau belajar untuk meningkatkan pengetahuan. Lingkungan pendidikan dimanfaatkan oleh wirausaha sebagai sarana untuk mencapai tujuan, pendidikan disini berarti pemahaman suatu masalah yang dilihat dari sudut keilmuan atau teori sebagai landasan berpikir.

# Sifat Seorang Wirausaha

1. Memiliki sifat keyakinan, kemandirian, individualitas, optimisme.
2. Selalu berusaha untuk berprestasi, berorientasi pada laba, memiliki ketekunan dan ketabahan, memiliki tekad yang kuat, suka bekerja keras, energik dan memiliki inisiatif.
3. Memiliki kemampuan mengambil risiko dan suka pada tantangan.
4. Bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain dan suka terhadap saran dan kritik yang membangun.
5. Memiliki inovasi dan kreativitas tinggi, fleksibel, serba bisa dan memiliki jaringan bisnis yang luas.
6. Memiliki persepsi dan cara pandang yang berorientasi pada masa depan.
7. Memiliki keyakinan bahwa hidup itu sama dengan kerja keras.



# PERILAKU WIRAUSAHA



Perilaku merupakan tindakan atau reaksi seseorang untuk melakukan sesuatu.

1. Mendirikan : membuat atau membangun (rumah, pabrik, dsb): pemerintah ~ pasar darurat untuk menampung pedagang kaki lima
2. Mengelola : proses melakukan kegiatan tertentu dng menggerakkan tenaga orang lain
3. Mengembangkan : menjadikan besar menjadikan maju
4. Melembagakan : membuat jadi lembaga; mengorganisasikan sebagai lembaga

# CIRI-CIRI KEWIRAUSAHAAN



CIRI-CIRI KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI BERIKUT :

- a. Berjiwa keras dalam bekerja
- b. Mandiri : keadaan berdiri sendiri tidak bergantung pada orang lain.
- c. Cerdas dalam menciptakan dan meraih peluang bisnis
- d. Jujur, hemat dan disiplin
- e. Mampu berfikir dan bertindak bijak
- f. Tangguh dan berani mengambil resiko
- g. Kreatif dan produktif
- h. Inovatif : bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru.
- i. Berperilaku antisipatif terhadap perubahan dan akomodatif terhadap lingkungannya
- j. Bersifat melayani pelanggan untuk memenuhi kepuasan pelanggan.

# SYARAT MENJADI SEORANG WIRAUSAHAWAN

"I can understand wanting to have a million dollars... but once you get beyond that, I have to tell you, it's the same hamburger"  
—Bill Gates



UNTUK MENJADI SEORANG WIRAUSAHA ADA BEBERAPA PRASYARAT YANG HARUS DIPENUHI ANTARA LAIN :

- a. Memiliki kemampuan modal yang kuat untuk berkarya dengan semangat kemandiriannya
- b. Mampu memecahkan masalah dalam mengambil keputusan
- c. Memiliki keberanian mengambil resiko
- d. Mempunyai keingan yang kuat untuk belajar, dan bertindak inovatif kreatif
- e. Bekerja keras, tekun dan teliti dan tidak pernah merasa puas
- f. Mampu menghasilkan karya baru yang berlandaskan etika bisnis yang sehat.

# POLA PIKIR DAN PERILAKU JUJUR SEORANG WIRAUSAHAWAN



Seorang wirausaha yang memiliki keyakinan dan kepribadian, bermula dari adanya ide sendiri, kemudian mengembangkan kegiatan usahanya yang selalu berpegang pada nilai-nilai kejujuran dan disiplin diri. Seperti kita ketahui bahwa hidup itu merupakan kanchah perjuangan. Karena adanya makna kejujuran dalam hidup, kita harus berjuang dengan penuh keyakinan ingin maju di dalam berwirausaha. Obat yang baik untuk menjalankan perjuangan dalam hidup adalah adanya keyakinan pada diri sendiri. Kita harus sayang pada diri sendiri, keluarga, bangsa, dan negara. Cara pikir positif, kreatif, dan dinamis akan memberikan hasil dalam hidup. Untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Kita harus mempelajari dalam memahami serta menghayati khasiat kejujuran dalam hidup dan kebenaran dalam arti hidup. Kita harus menentukan makna tujuan kejujuran hidup, yaitu:

- a. Tujuan jangka pendek berwirausaha,
- b. Tujuan jangka panjang berwirausaha,
- c. Tujuan kita sendiri, keluarga, dan lingkungan,
- d. Tujuan bangsa dan negara.

## ...POLA PIKIR DAN PERILAKU JUJUR SEORANG WIRAUSAHAWAN



Dalam prakteknya, baru sebagian kecil masyarakat Indonesia yang dapat menikmati hasil pembangunan. Kesalahan ini masih terdapat pada masyarakat yang berpikir masa bodoh dan tidak mempergunakan kesempatan-kesempatan yang ada dengan sebaik-baiknya. Kebanyakan orang kurang menyadari bahwa nilai kejujuran dan daya pikir manusia merupakan kunci utama mencapai kemajuan dalam berusaha. Kemajuan berusaha itu dapat dicapai apabila disertai dengan keinginan dan tujuan yang definitif dalam hidup. Ketekunan dalam berwirausaha dengan memperjuangkan keinginan yang keras akan dapat melenyapkan segala rintangan, sedikit demi sedikit. Akhirnya, dengan ketekunan kerja keras, diikuti dengan kejujuran akan dapat menciptakan suatu kemajuan dalam berwirausaha. Makna hidup ini penuh masalah dengan berbagai kesukaran dan rintangan.

Tanpa kesukaran dan rintangan, kiranya manusia tidak bisa berkembang untuk maju. Setiap hasil yang dicapai seorang wirausahawan merupakan hasil perjuangan dan pengorbanan. Di sini makna kejujuran dalam hidup berwirausaha harus kita pandang sebagai guru dan anugerah untuk mendorong rasa optimis untuk mendapatkan kemajuan dalam berusaha.

## ...POLA PIKIR DAN PERILAKU JUJUR SEORANG WIRAUSAHAWAN



Jujur dalam berwirausaha artinya mau dan mampu mengatakan sesuatu sebagaimana adanya. Bila berdagang, barang yang baik harus dikatakan baik dan barang yang rusak harus dikatakan rusak. Kejujuran itu dapat disamakan dengan "amanah". Amanah adalah bila diberi kepercayaan dalam berwirausaha tidak khianat, kalau berkata selalu benar dan jika berjanji dalam bisnis tidak mangkir. Makna jujur dalam hidup ini termasuk sifat yang perlu dimiliki oleh seorang wirausahawan, karena sifat ini akan mendatangkan kepercayaan masyarakat konsumen. Dengan kesediaan berbuat jujur, berarti setiap perbuatan yang dilakukan oleh wirausahawan maknanya dapat menyenangkan orang lain maupun diri sendiri.

# Motivasi Menjadi Wirausaha



Seseorang melakukan kegiatan usaha didasarkan atas adanya upaya untuk memenuhi kebutuhannya baik yang bersifat primer maupun yang bersifat sekunder. Menurut Abraham Malow dalam buku Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah 2003, hierarki kebutuhan terdiri dari lima hal, yaitu :

1. *Basic Needs*, yaitu bagaimana memuaskan kebutuhan dasar, dimana dalam hal ini dia berusaha memperoleh uang secara mandiri untuk kebutuhannya.
2. *Safety Needs*, yaitu memuaskan kebutuhan dari rasa aman dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat.
3. *Social Needs*, yaitu kebutuhan sosial dimana berusaha memperoleh keleluasaan dan peluang yang lebih besar untuk melakukan kontak sosial dalam membangun persahabatan dan relasi bisnis.
4. *Self Esteem*, yaitu bagaimana memuaskan kebutuhan berupa penghargaan dirinya, yaitu memperoleh rasa hormat dari lingkungan sesuai dengan kedudukannya sebagai pimpinan atau pemilik dalam bisnis pribadi.
5. *Self Actualization*, yaitu kebutuhan pengakuan diri yakni bagaimana memperoleh pengakuan masyarakat atas hasil kerjanya yang bermanfaat bagi kepentingan orang banyak.

# Bentuk Kewirausahaan



Berdasarkan tempat atau lembaga yang mengembangkan, bentuk kewirausahaan dapat pula dikembangkan kewirausahaan dalam pemerintah atau dikenal dengan kewirausahaan birokrat kewirausahaan pada organisasi koperasi yang kemudian dikenal dengan kewirakoperasian.

Menurut Zimmere (1996), profil kewirausahaan didakan atas empat hal yaitu :

1. *Part Time Enterpreneur*, yaitu kelompok wirausaha yang melakukan usahanya hanya sebagian waktu saja atau hoby, atau bersifat sampingan.
2. *Home Base New Ventures*, yaitu kelompok wirausaha yang merintis kegiatan usahanya berdasarkan asal tempat tinggalnya.
3. *Family - owned Business*, yaitu kelompok wirausaha yang pengelolaannya dilakukan oleh beberapa anggota secara turun menurun.
4. *Copreneur*, yaitu kelompok wirausaha yang kegiatan usahanya dilakukan oleh dua orang atau lebih. Wirausaha bekerja sama sebagai pemilik bersama. Dalam bentuk *copreneur* ini dikenal sebagai wirausaha sejati, yaitu wirausaha yang dilakukan oleh pasangan suami istri.

“Berniagalah, Karena 9 dari 10 pintu REZEKI itu ada dalam Perniagaan” (HR.AHMAD)

## **BERNIAGALAH**

karena 9 dari 10  
pintu REZEKI itu  
ada dalam perniagaan

- HR.AHMAD -

